

SEMINAR ANTI NARKOBA SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESADARAN KALANGAN REMAJA TERHADAP BAHAYA NARKOBA

Widya Handayani, Jodi Ardiyansah, Risti Karunia, Cindy Claudya Kharisma Putri, Za'fis
Sherlinda
Universitas PGRI Palembang

Abstrak

Narkoba menjadi ancaman besar terhadap kesehatan, keamanan, dan stabilitas sosial di berbagai tingkatan masyarakat. Dari data kominfo pada tahun 2021 ditemukan bahwa mayoritas pengguna narkoba berusia 15-35 tahun. Seminar anti narkoba merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN Kelompok 63 Universitas PGRI Palembang tahun 2023 di desa Tambak Boyo yang bertujuan guna memberikan wawasan kepada para remaja tentang bahayanya narkoba. Seminar dilaksanakan di balai desa Tambak Boyo dengan sasaran peserta yaitu kalangan remaja. Kegiatan seminar anti narkoba ini berlangsung dengan antusias serta berhasil terlaksana dengan baik dilihat dari interaksi peserta seminar pada saat sesi tanya jawab berlangsung.

Kata kunci: Narkoba, Remaja, Seminar

Abstract

Drugs pose a major threat to health, security, and social stability at various levels of society. Based on data from cominfo 2021 explains that drug use is among young people aged 15-35. The anti drug seminar is one of the student work programs of KKN Group 63 of PGRI Palembang University in 2023 in Tambak Boyo village that aims to provide insight to teenagers about the dangers of drugs. The seminar was held at Tambak Boyo village hall with the aim of the participants being teenagers. The activities of this anti-drug seminar took place enthusiastically and successfully carried out well judging by the interaction of the seminar participants at the time of the question and answer session.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia. Program ini memiliki tujuan dalam menghubungkan mahasiswa dengan masyarakat sekitar guna memberikan kontribusi positif dalam bentuk pelayanan dan pengembangan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan KKN memiliki agenda kegiatan yang disebut dengan program

kerja. Program kerja ini dapat terbentuk dari hasil observasi mengenai permasalahan yang ada di desa. Setelah melakukan observasi dan melihat kondisi potensi desa, mahasiswa KKN Universitas PGRI Palembang di Desa Tambak Boyo dapat melaksanakan tujuh program kerja. Dimana salah satu program kerja tersebut adalah seminar anti narkoba yang dilaksanakan di Desa Tambak Boyo.

Narkoba yang merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan obat-obatan terlarang adalah sebuah masalah serius yang ada di Indonesia. Berdasarkan Badan Narkotika Nasional (BNN), kasus narkoba di Indonesia mencapai angka 15,455 dalam semester pertama tahun 2022. Narkoba menjadi ancaman besar terhadap kesehatan, keamanan, dan stabilitas sosial di berbagai tingkatan masyarakat. Adapun jenis narkoba yang sering digunakan di Indonesia ialah sabu dan ganja. Masalah penyalahgunaan narkoba semakin sangat mengkhawatirkan karena dengan banyaknya kasus penggunaan dan pengedaran narkoba yang melibatkan para remaja dan kalangan muda (Lukman *et al.*, 2021). Menurut informasi dari Kominfo tahun 2021, ditemukan bahwa mayoritas pengguna narkoba berusia 15-35 tahun, dengan sekitar 82,4% sebagai pemakai, 47,1% sebagai pengedar, dan 31,4% sebagai kurir.

Masa remaja merupakan masa yang sangat rentan dalam berbagai hal yang dapat membuat resiko, karena pada masa ini rasa keingintahuan berada di tingkat yang paling tinggi. Sehingga, para generasi muda sering terpengaruh untuk meniru apa yang dilakukan oleh teman-teman mereka dan mencoba hal-hal baru. Oleh sebab itu, dari data yang ada menunjukkan bahwa kelompok usia remaja/muda memiliki jumlah pengguna narkoba yang paling tinggi.

Dari banyaknya faktor penyebab dalam penyalahgunaan narkoba, faktor yang sangat penting itu ialah pengetahuan. Minimnya pengetahuan menjadi penyebab yang serius untuk penyalahgunaan narkoba. Lain daripada itu, melihat dari dampak narkoba itu sendiri dapat menghancurkan saraf, sehingga dapat menyebabkan para pengguna narkoba tidak bisa berfikir secara jernih, semakin banyak generasi muda yang menjadi pengguna maka di masa yang akan datang Indonesia tidak akan memiliki generasi penerus yang tangguh dan cerdas (Hairunnisa *et al.*, 2022). Dalam hal ini, sebuah seminar diperlukan guna meningkatkan pengetahuan serta menjadi suatu upaya dalam memberikan wawasan akan kesadaran kalangan remaja terhadap penyalahgunaan narkoba. Kegiatan seminar narkoba ini akan terfokus pada pengenalan jenis-jenis narkoba, dampak serta upaya pencegahannya.

METODE

Kegiatan seminar anti narkoba ini merupakan salah satu program kerja mahasiswa KKN kelompok 63 Universitas PGRI Palembang dengan mengangkat tema seminar

“Generasi Milenial Anti Narkoba”. Kegiatan berlangsung di balai Desa Tambak Boyo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten OKU Timur pada 14 November 2023. Menggandeng langsung pihak kepolisian Kecamatan Buay Madang Timur. Yang menjadi sasaran kegiatan ini ialah siswa siswi SMP dan SMA, karang taruna desa Tambak Boyo, serta masyarakat desa Tambak Boyo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melihat sasaran pengedar narkoba saat ini tidak memandang bulu, maka seminar ini sangat pantas untuk diberikan kepada kalangan remaja yang masih memiliki rasa keingintahuan yang tinggi agar mereka tidak terjebak kedalam mimpi buruk ini.

Adapun susunan acara pada kegiatan seminar anti narkoba ini ialah diawali dengan pembukaan oleh MC. Serta, dilanjutkan dengan kata sambutan oleh kepala Desa Tambak Boyo. Kemudian, penyampaian langsung materi seminar anti narkoba oleh KAPOLSEK Buay Madang Timur dengan IPDA Sapariyanto, S.E. Materi yang disampaikan dibuat semenarik mungkin menggunakan media *power point* yang dilengkapi beberapa gambar agar tidak membosankan. Cangkupan materi yang disampaikan juga sangat luas untuk menambah pengetahuan tentang bahayanya narkoba. Berikut adalah materi yang disampaikan:

1. Pengertian Narkotika

Narkotika merupakan jenis zat atau obat, bisa berasal dari alam, sintesis, atau semi sintesis, yang menghasilkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, dan juga mempengaruhi rangsangan tubuh.

2. Siapa saja sasaran para pengedar narkoba?

Adapun yang menjadi sasaran para pengedar narkoba adalah:

- 1) Anak-anak hingga lansia
- 2) Ekonomi atas hingga bawah
- 3) Penjabat sampai pengangguran
- 4) Tidak sekolah sampai professor

3. Jenis-jenis narkoba

Materi ini disampaikan cukup mendetail. Jenisnya di sampaikan semua, perbedaanya, hingga bentuk dan teksturnya.

4. Ciri-ciri pengguna narkoba

Orang yang sudah terjangkit narkoba akan terlihat dari perubahan fisik maupun non-fisiknya. Seperti mata merah, depresi, suka menyendiri, dan sebagainya.

5. Menghindari penyalahgunaan narkoba

Banyak cara yang dapat digunakan untuk menghindarinya, dengan melakukan konseling sebaya, mengikuti kegiatan positif di lingkungan sekitar, serta ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler.



Gambar 1. Peserta seminar



Gambar 2. Dokumentasi foto bersama

Kegiatan seminar berlangsung dengan antusias dilihat dari interaksi peserta seminar pada saat sesi tanya jawab. Beberapa peserta memberikan pertanyaan yang langsung dijawab oleh pemateri. Adapun akhir dari kegiatan ini yaitu penutup dan foto bersama.

KESIMPULAN

Kegiatan seminar anti narkoba ini berhasil terlaksana dengan baik. Dilihat saat sesi tanya jawab para peserta berperan aktif sehingga tercipta jiwa berpikir kritis terkait materi yang di sampaikan mengenai bahaya narkoba.

Dengan adanya penyelenggaraan kegiatan seminar ini, dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan para remaja bahwa penyalahgunaan narkoba sangat berdampak buruk bagi diri sendiri, keluarga, dan lingkungan setempat.

DAFTAR PUSTAKA

Hairunnisa, Heriyanto, H., & Syahid, S. (2022). SOSIALISASI DAN PENYULUHAN NARKOBA TERHADAP REMAJA DESA KERTA BUANA KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA. *Jurnal Integratif*, 1.

Humas BNN. (2022, September 7). *HINDARI NARKOTIKA CERDASKAN GENERASI MUDA BANGSA*. Retrieved November 25, 2023, from bnn.go.id: <https://bnn.go.id/hindari-narkotika-cerdaskan-generasi-muda-bangsa/>

Kurniawan, M. A., Alfayet, R. I., Julianto, S. K., & Syah, R. (2023). SOSIALISASI ANTI NARKOBA SEBAGAI BENTUK PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN DIKALANGAN REMAJA SMP NEGERI 1 KAMPA DESA SAWAH BARU. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 172-176. Retrieved from <https://journal.aripi.or.id/index.php/Pandawa/article/view/202/216>

- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). KASUS NARKOBA DI INDONESIA DAN UPAYA PENCEGAHANNYA DI KALANGAN REMAJA. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2, 407. Retrieved from <https://jurnal.unpad.ac.id/jppm/article/viewFile/36796/pdf>
- Pusnikas POLRI. (2022). *NARKOBA, KEJAHATAN TERTINGGI KEDUA DI INDONESIA*. Retrieved November 25, 2023, from pusiknas.polri.go.id: https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/narkoba,_kejahatan_tertinggi_kedua_di_indonesia
- Rachmawati, S., Suryawati, S., & Rustamaji. (2018). EFEKTIVITAS CBIA-NARKOBA DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJAUNTUK MENOLAK NARKOBA. *Jurnal MKMI*, 14, 339-334. Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/mkmi/article/view/4477/pdf>